

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Lembar Kesediaan Responden Penelitian

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar dibawah ini :

Nama : Amiludin
Usia : 62 th
No Hp : 0857 - 7927 - 6782
Alamat : komplek Bale Raden Permai 3

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Intervensi Terapi *Slow Stroke Back Massage* Diruang Umar Bin Khattab III RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat" yang akan dilakukan peneliti untuk memenuhi syarat Gelar Ners.

Peneliti ucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini.

Responden,


(Herma, P)

Lampiran 2.
Lampiran Dokumentasi



Lampiran 3.
Evidence Based Practice

EVIDENCE BASED PRACTICE

I. Step 0 : *Cultive a Sprit Of Inquiry*

1. Apa yang dimaksud dengan penyakit stroke?
2. Apa penyebab dari penyakit stroke?
3. Apa faktor risiko yang menyebabkan penyakit stroke?
4. Apa tanda dan gejala yang muncul pada orang yang mengalami penyakit stroke?
5. Apa saja pemeriksaan penunjang untuk penyakit stroke?
6. Apa saja komplikasi dari penyakit stroke?
7. Bagaimana pengobatan untuk penyakit stroke?
8. Bagaimana pencegahan untuk penyakit stroke?

II. Step 1 : *Ask Clinical Questions In PICOT*

- | | |
|---------------------------------|---|
| P (<i>Problem/Population</i>) | : Pasien dengan penyakit stroke |
| I (<i>Intervention</i>) | : Terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i> (SSBM) |
| C (<i>Comparison</i>) | : Tidak ada perbandingan |
| O (<i>Outcome</i>) | : Menurunkan tingkat nyeri dan ketegangan otot pada pasien dengan diagnosa medis stroke |
| T (<i>Time</i>) | : 2018 - 2024 |

III. Step 2 : *Search For Best Evidence*

Dari PICOT tersebut penulis mengumpulkan bukti-bukti dengan pencarian jurnal secara online melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “Terapi *Slow Stroke Back Massage*, SSBM, Stroke”. Penulis menemukan 5 jurnal terkait terapi yang akan penulis aplikasikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 - 2024.
2. Jurnal internasional dan jurnal nasional.

3. Jurnal yang membahas mengenai Terapi *Slow Stroke Back Massage* pada pasien stroke.

IV. Step 3 : Tabel *Literature Review*

	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Judul	Pengaruh Terapi Massage Terhadap Intensitas Nyeri Bahu, Ketegangan Otot dan Kecemasan pada Pasien Stroke.	Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Intervensi Penerapan Slow Stroke Penerapan Back Therapy Pada Back Massage Therapy	Asuhan Keperawatan Penerapan Slow Stroke Pada Pasien Stroke Non Hemoragi. Pasien di Ruang Flamboya n RSUD dr. T.C Hiller Maumere.	Pengaruh Slow Stroke Back Tekanan Darah Pasien Stroke Non Hemoragi. Pasien k di Ruang Flamboya n RSUD dr. T.C Hiller Maumere.	Penerapan Terapi Slow Stroke Back Massage Tekanan Darah dalam Nyeri pada Pasien Stroke Non Hemoragi.
Penulis	Harum Nurdinah, Rizanda Machmud, Esi Afrianti.	Kristina Tala Da Silva.	Kristina Tala Da Silva dan Agustina Dua Wida.	Sekar Pinasthika.	Nurun Salaman Alhidayat, Dwi Esti Handayani, Fauziah Botutihe, Nur Halimah, Samsir, Lismayanti.
Penerbit	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Volume 12 Nomor 4,	Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIK ES) Vol.3,	Jurnal Kesehatan, Universitas Nusa Nipa Maumere.	Jurnal keperawatan global.	Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan.

	Oktober 2021.	No.1 April 2024.			
Tahun Terbit	2021.	2024.	2024.	2018.	2024.
Intervensi	penerapan SSBM selama 10 menit selama tujuh hari.	Penerapan Slow Stroke Back Massage Therapy pada pasien stroke non hemoragik .	Penerapan terapi Slow Stroke Back (SSBM).	Terapi Slow Stroke Back Massage	Penerapan terapi Slow Stroke Back Massage untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien stroke non hemoragik.
Metode Penelitian	Meliputi RCT, quasi-experiment al, case report, dan studi kualitatif.	Studi kasus dengan pendekata n asuhan keperawatan, mengguna kan	Studi kasus dengan pendekata n keperawatan, mengguna kan	Kuantitatif dengan uji normalitas dan uji nonparametrik (Uji Wilcoxon).	Deskriptif dengan studi kasus mendalam eksploratif.
Hasil	Studi menunjukkan kualitas tinggi dan	Terjadi peningkatan an kualitas tinggi dan mobilitas	Terjadi penurunan tekanan darah	Terapi SSBM berpengaruh signifikan	Terapi memberikan pengurangan

	risiko bias rendah (>50%), dengan penilaian kualitas dari berbagai studi mencapai >60%.	fisik dan penurunan tekanan darah setelah terapi.	setelah terapi, dan peningkata n mobilitas fisik pasien stroke.	terhadap penurunan tekanan darah pasien stroke non hemoragik.	n nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien, dengan observasi adanya perubahan perilaku dan penurunan skala nyeri.
Kekurangan	Beberapa studi belum memaparkan gambaran kelompok kontrol secara jelas dan penyimpan gan dari desain standar.	Tidak disebutkan secara rinci mengenai jumlah sampel dan kontrol, serta penyimpan gan dari desain standar.	Tidak disebutkan secara spesifik dalam dokumen, namun kemungkinan kecilnya adalah keterbatasan jumlah sampel dan tidak adanya kontrol grup.	Data tekanan darah tidak berdistribusi normal sehingga memerlukan uji nonparametrik, dan jumlah sampel terbatas (30 responden).	Jumlah sampel yang sangat terbatas (hanya 2 responden) dan tidak adanya kontrol grup.
Kelebihan	Studi memiliki kualitas tinggi dan risiko bias rendah, serta menggunakan berbagai metode penelitian yang valid.	Pendekatan yang mendalam terhadap satu kasus, memberikan gambaran lengkap tentang intervensi dan hasilnya.	Pendekata n terapi non-invasif dan alami, serta penggunaan metode yang mudah diterapkan dan memiliki bukti empiris.	Menggunakan metode yang sesuai untuk data tidak normal dan fokus pada intervensi nonfarmakologis yang kurang diperhatikan.	Pendekatan mendalam dan eksploratif yang memungkinkan pemahaman detail tentang penerapan terapi dan respon pasien.

				terkait efektivitas nya.	
Masukan	Perlu penjelasan lebih rinci tentang gambaran kelompok kontrol dan penyimpan gan dari desain standar untuk meningkat kan transparansi.	Perlu penelitian dengan sampel yang lebih besar dan yang lebih kuantitatif untuk memastikan validitas yang lebih tinggi.	Perlu penelitian dengan sampel yang lebih besar dan yang lebih ketat untuk memastikan efektivitas terapi secara umum.	Pengembangan penelitian dengan variabel sampel yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar untuk hasil yang lebih besar ketat untuk validitas yang lebih besar yang lebih generalisasi.	Perlu penelitian dengan sampel yang lebih besar dan kontrol sampel yang lebih besar yang lebih ketat untuk hasil yang lebih besar yang generalisasi.
Populasi dan Sampel	60 pasien stroke dipilih dengan purposive sampling, dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing 30 orang.	Klien laki-laki dengan diagnosis stroke non hemoragik yang mengalami perfusi serebral tidak efektif dan tidak efektif dan masing-masing mobilitas fisik, satu orang.	Pasien stroke non hemoragik dengan masalah perfusi serebral tidak efektif dan tidak efektif dan gangguan serebral yang menunjukkan efektivitas terapi pijat slow.	Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Melati RSUP. Dr. Soeradji Klaten, sebanyak 32 orang, terdiri dari satu orang laki-laki.	Pasien stroke non hemoragik berusia 55-75 tahun, laki-laki, dengan diagnosis hipertensi dan nyeri kepala, dengan 30 responden yang mengikuti intervensi.
Comparision	Tidak ada kelompok intervensi dan kontrol yang sesuai dalam beberapa studi, dan	Penelitian ini sejalan dengan studi lain yang menunjukkan kesuksesan dalam efektivitas terapi pijat slow	Tidak ada kelompok pembanding dalam studi kasus ini, namun hasilnya dibandingkan dengan	Tidak secara langsung dibandingkan dengan kelompok kontrol, namun dilakukan uji statistik untuk	Tidak ada kelompok pembanding dalam studi ini karena bersifat studi kasus dan deskriptif.

variabel	stroke	studi	menilai
tidak	back	sebelumnya	pengaruh
sesuai	massage	a yang	terapi
topik pada	terhadap	menunjuk	terhadap
PICOS.	peningkat	kan	tekanan
	an	efektivitas	darah.
	mobilitas	terapi	
	fisik dan	serupa.	
	penurunan		
	tekanan		
	darah		
	pada		
	pasien		
	stroke dan		
	hipertensi.		

V. Step 4 : Pembahasan

1. Jurnal 1

Pembahasan terkait intervensi terapi massage dalam studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan desain RCT dengan prosedur pelaksanaan yang bervariasi, mulai dari 5 hari hingga 6 minggu, dan melibatkan sampel yang berbeda-beda (34-90 peserta). Hasil studi secara umum menunjukkan bahwa terapi massage memiliki pengaruh signifikan terhadap pengurangan nyeri bahu, ketegangan otot, dan kecemasan pada pasien stroke.

Kelebihan dari studi ini adalah kualitas penelitian yang tinggi dan risiko bias yang rendah, serta penggunaan metode yang valid dan beragam. Namun, kekurangannya meliputi kurangnya penjelasan rinci tentang gambaran kelompok kontrol dan adanya penyimpangan dari desain standar pada beberapa studi.

Masukan yang disarankan adalah perlunya penjelasan lebih rinci mengenai gambaran kelompok kontrol dan penyimpangan dari desain standar untuk meningkatkan transparansi dan keandalan hasil penelitian. Populasi yang digunakan umumnya pasien stroke dengan kriteria tertentu, dan beberapa studi membandingkan intervensi massage dengan perawatan rutin atau tanpa intervensi.

Secara keseluruhan, intervensi massage menunjukkan potensi manfaat yang signifikan, tetapi perlu adanya standar prosedur dan pelaporan yang lebih lengkap untuk mendukung penerapan klinis yang lebih luas.

2. Jurnal 2

Pembahasan terkait intervensi slow stroke back massage (SSBM) menunjukkan bahwa terapi ini efektif dalam meningkatkan mobilitas fisik dan menurunkan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik. Hasil studi menunjukkan adanya peningkatan rentang gerak pada jari-jari tangan dan penurunan tekanan darah yang signifikan setelah pemberian terapi. Mekanisme kerja SSBM melibatkan vasodilatasi pembuluh darah, peningkatan aliran oksigen, serta pelepasan hormon endorfin yang memberikan rasa rileks dan nyaman, sehingga membantu mengurangi ketegangan otot dan memperbaiki perfusi serebral. Selain itu, terapi ini juga merangsang sistem saraf parasimpatis, yang berkontribusi pada penurunan tekanan darah dan peningkatan relaksasi pasien. Hasil ini sejalan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa pijat dan stimulasi kulit dapat meningkatkan kualitas hidup dan kondisi fisiologis pasien stroke maupun hipertensi.

3. Jurnal 3

Pembahasan dari studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) dapat memberikan manfaat signifikan terhadap pasien stroke non hemoragik, terutama dalam menurunkan tekanan darah dan meningkatkan mobilitas fisik. Hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah terapi menunjukkan penurunan yang cukup berarti, dari 180/100 mmHg menjadi 160/90 mmHg, yang menunjukkan efektivitas terapi dalam mengelola hipertensi yang sering menyertai stroke. Selain itu, peningkatan Range of Motion (ROM) pada jari-jari tangan pasien setelah intervensi

menunjukkan adanya peningkatan fungsi motorik halus, yang mendukung perbaikan mobilitas fisik secara umum.

Kelebihan dari terapi ini adalah sifatnya yang non-invasif dan alami, serta mudah diterapkan, sehingga cocok sebagai terapi pelengkap dalam proses rehabilitasi stroke. Pendekatan ini juga memiliki bukti empiris yang mendukung efektivitasnya, sehingga dapat menjadi alternatif atau pelengkap terapi konvensional. Namun, kekurangan yang perlu diperhatikan adalah keterbatasan jumlah sampel dan tidak adanya kelompok kontrol yang membuat hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas.

Saran dari penelitian ini adalah perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan desain yang lebih ketat, termasuk adanya kelompok kontrol, untuk memastikan efektivitas terapi secara umum dan meningkatkan validitas hasilnya. Dengan demikian, terapi SSBM dapat diintegrasikan dalam program rehabilitasi stroke sebagai terapi pendukung yang aman dan efektif.

4. Jurnal 4

Pembahasan mengenai pengaruh terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap tekanan darah pasien stroke non hemoragik menunjukkan bahwa terapi ini memiliki efek signifikan dalam menurunkan tekanan darah pasien. Penelitian ini dilakukan di RSUP. Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan sampel sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi,. Hasil analisis statistik menggunakan uji nonparametric (Uji Wilcoxon) menunjukkan bahwa terapi SSBM berpengaruh signifikan terhadap penurunan tekanan darah pasien stroke non hemoragik.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa terapi nonfarmakologis seperti SSBM merupakan pendekatan yang efektif dan aman untuk membantu mengelola tekanan darah, terutama pada pasien yang membutuhkan intervensi nonmedikasi,. Meskipun demikian,

kekurangan dari penelitian ini meliputi jumlah sampel yang terbatas dan data tekanan darah yang tidak berdistribusi normal, sehingga memerlukan pengembangan penelitian dengan sampel lebih besar dan variabel yang lebih luas untuk hasil yang lebih generalisasi.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan metode statistik yang sesuai untuk data tidak normal dan fokus pada intervensi nonfarmakologis yang kurang mendapatkan perhatian, sehingga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan keperawatan dan manajemen tekanan darah pada pasien stroke,. Masukan dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan studi lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain seperti tingkat stres, kualitas tidur, dan faktor psikososial untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, terapi SSBM terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pasien stroke non hemoragik, dan diharapkan dapat menjadi bagian dari intervensi keperawatan yang lebih luas dan terintegrasi.

5. Jurnal 5

Pembahasan terkait penerapan terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) menunjukkan bahwa terapi ini efektif dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien stroke non hemoragik. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari 4 menjadi 3 setelah terapi diberikan selama 3 hari, serta perubahan perilaku pasien yang lebih tenang dan nyaman. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan mendalam, memungkinkan pemahaman detail tentang respon pasien terhadap terapi tersebut. Meskipun demikian, studi ini memiliki kekurangan seperti jumlah sampel yang sangat terbatas (hanya 2 responden) dan tidak adanya kelompok kontrol, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Kelebihan dari studi ini adalah mampu memberikan gambaran lengkap mengenai penerapan terapi secara langsung dan respon pasien secara individual. Untuk

meningkatkan validitas dan kebermanfaatan hasil, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan desain yang lebih ketat, termasuk adanya kelompok pembanding.

Lampiran 4.
Hasil Turnitin

DRAF_FINAL_KIAN_SULIS_APRINI_241FK0402215122-
1754797442001

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ip4mstikeskkg.org Internet Source	1%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	1%
5	www.ejournal.unmuha.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	1%
8	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	1%
9	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
10	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 5.
Lembar Persetujuan

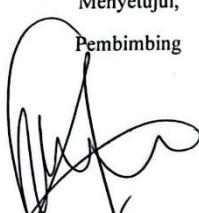
LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.A DENGAN GANGGUAN SISTEM PERSYARAFAN : STROKE DENGAN INTERVENSI TERAPI *SLOW STROKE BACK MASSAGE* (SSBM) DIRUANG UMAR BIN KHATTAB III RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WELAS ASIH PROVINSI JAWA BARAT

NAMA : SULIS APIRANI
NIM : 241FK04022

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Karya Ilmiah Akhir Ners
pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

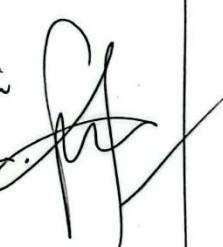
Bandung, 09 Agustus 2025

Menyetujui,
Pembimbing

Sumbara, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0403098101

Lampiran 6.
Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sulis Apriani
 NIM : 2AIFK04022
 Judul KIAN : Analisis Asuhan Keparawatan Pada Trn.A Dengan Gangguan sistem
 Parsyafafan : Stroke Dengan Intervensi sebm Diruang UBL III.
 Pembimbing : Bapak Sumbara, S.kip., Mers., M.kip

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	06/05/2025	<p>Probabilitas penyakit</p> <p>Bahan yang</p> <p>pada kesehatan</p> <p>faktor</p> <ul style="list-style-type: none"> - DX kerugian - - parahnya DX kerugian - PTS - Cukupnya kerugian - Sumbernya - 	
2.	07/05/2025	<p>prob 1, 2, 3 dan 4 gerbang</p> <p>gerbang gerbang</p> <p>berlalu</p> <p>berlalu</p> <p>Cukupnya kerugian</p> <p>V</p>	

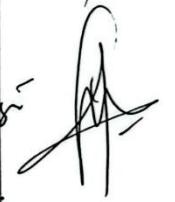
LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sulis Aprianti
 NIM : 241F404022
 Judul KIAN : Analisis Asuhan keparawutan Pada Th.A Dengan Gangguan sistem
 parasyarafan : Stroke Dengan Intervensi Sosial Di Ruang UBU III
 Pembimbing : Bapak Sumbara, S.Kep., M.Si., M.Kep.

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
3.	09/08/2025	<p>- Abstrak</p> <p>- Bab I-II perihal Ciri-Ciri pengobatan "Diagnosa".</p> <p>- Bab IV perihal Gejala akut hasil stroke, perihal Inovasi.</p> <p>- Bab V Keempat.</p> <p>- u/ Siswa Jurnal Manfaat</p>	
4.	05/08/2025	<p>- Bab III ohw perihal faktor, klasifikasi Stroke.</p> <p>- Bab IV u/ perihal Gejala akutnya</p> <p>- hasil Stadi kuras, form dan infrok.</p> <p>- u/ literatur seputar tg fungsi</p>	
5.	06/08/2025		

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sulis Apriani
 NIM : 211F04022
 Judul KIAN : Analisis Acibon keparawatan pada Tr. A Dengan gaosuan sistem
 Pembimbing : Prof. Dr. Sumarni, M.Kep., M.Si.
 Pansyarat : Struktur Dikson Intervensi SSBM Diruang UBL III.

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
6.	07/08/2025	Bab V Singkatan Jnr Somn - Jnech. jngan Jnr mantap cob alang kluw haper enteng. - kumpulan bingkisan - bentuk ppt yg presentasi - acc for perbaikan	
7.	08/08/2025		
8.	09/08/2025	- aci Sulis KTRW	

Lampiran 7.
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sulis Apriani
NIM : 241FK04022
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Mekarraya RT.02/RW.06
Nomor HP/WA : 08382341664
Alamae E-mail : sulis.apriani2304@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Panghegar : Tahun 2008 - 2014
2. SMP Negeri 1 Palimanan : Tahun 2014 - 2017
3. SMA Muhammadiyah Kedawung : Tahun 2017 - 2020
4. Program Studi Sarjana Keperawatan : Tahun 2020 - 2024
Universitas Bhakti Kencana
5. Program Pendidikan Profesi Ners : Tahun 2024 – sekarang
Universitas Bhakti Kencana